

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
13.436	13.795

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Other Income (Expenses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Wajib Pajak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Pendapatan Bunga Ditangguhkan

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

s. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Changes on tax obligations are recognized when SKP is received or, if Group filed an objection, when the decision of the objection has been decided.

r. Deferred interest income

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

s. Provision for Replacement Equipment and Supplies Hotel

Provision for replacement equipment and supplies hotel based on a percentage from services revenue. Purchases and replacement on current year are charged to the allowance.

t. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak (lanjutan)**

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting for Tax Amnesty Assets and
Liabilities (continued)**

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statements is not material.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Penyesuaian Tahunan 2015

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"
Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"
Penjelasan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. 2015 Annual Improvements

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"
The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"
The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property"
The description of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.
- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"
The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"
Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"
This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.
- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"
The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penvisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Grup, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Property

The Group determines whether a property is classified as investment properties or inventories:

- *Investment properties comprise buildings which are not occupied substantially for use in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of the Group's business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Inventory properties comprise properties which is intended for be sold in the Group's ordinary business.*

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 7.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 7.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 8.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Investment Properties Depreciation

Cost of investment properties are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the investment properties for 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation expense may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2k and 8.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Keusangan Persediaan

Penyisihan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence a inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	969.088.405	298.050.320	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak ketiga			Third party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	8.702.126.794	6.012.226.764	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.497.374.685	9.007.029.430	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.642.318.278	3.600.356.466	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.213.211.290	3.502.016.331	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.490.407.068	1.065.939.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.246.205.720	889.122.784	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	996.365.544	1.221.731.856	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	735.454.978	1.235.041.511	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	343.018.430	778.348.081	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI Tbk	222.291.635	869.583.911	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Permata Tbk	186.483.015	161.852.053	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.461.812	693.937.489	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCB NISP Tbk	-	6.436.075	PT Bank OCB NISP Tbk
Citibank N.A	-	306.342	Citibank N.A
<u>Dollar Amerika Serikat (USD)</u>			<u>United States Dollar (USD)</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.648.818.522	747.076.574	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.419.504	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	24.977.537.771	29.796.424.812	Subtotal

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT CIMB Niaga Tbk	18.956.678.362	14.416.756.311	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.200.907.824	4.942.838.297	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.295.855.573	15.359.197.368	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.827.021.020	32.775.569.770	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.448.660.801	2.804.368.369	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	718.479.452	12.587.910.400	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	696.822.910	11.915.921.873	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	628.789.580	733.014.760	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	464.360.000	1.052.910.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Dollar Amerika Serikat (USD)</u>			<u>United States Dollar (USD)</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.731.950.185	24.386.417.886	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.428.742.743	1.372.142.708	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	57.398.268.450	122.347.047.742	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	83.344.894.626	152.441.522.874	Total third parties
Bank			Banks
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	1.461.347	7.667.921	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Dollar Amerika Serikat (USD)</u>			<u>United States Dollar (USD)</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.883.845	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah pihak berelasi	1.461.347	10.551.766	Total related party
Jumlah	83.346.355.973	152.452.074.640	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposit are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	4,75%-9,00%	7,50%-10,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (USD)	0,75%-1,25%	1,25%-2,75%	United States Dollar (USD)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2016
Pengoperasian lapangan golf dan country club	8.945.776.984
Penjualan tanah dan bangunan	7.712.251.420
Estat manajemen	4.754.577.103
Hotel	1.445.750.076
Lain-lain	1.631.415.634
Jumlah	24.489.771.217
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.741.190.260)
Jumlah	22.748.580.957

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	1.382.353.654
Penambahan (Catatan 25)	524.682.686
Penghapusan	(165.846.080)
Saldo akhir	1.741.190.260

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2016 dan 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	2015	
Operation of golf course and country club	6.116.277.800	
Sale of land and houses	6.024.390.644	
Estate management	4.106.940.912	
Hotel	1.566.187.803	
Others	314.081.386	
Total	18.127.878.545	Total
Allowance for impairment of receivables	(1.382.353.654)	
Total	16.745.524.891	Total

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2015	
Beginning balance	1.262.353.654	
Additions (Note 25)	120.000.000	
Write-off/adjustment	-	
Ending balance	1.382.353.654	

On December 31, 2016 and 2015, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

Based on the review of the condition of the trade receivables at end of 2016 and 2015, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET REAL ESTAT

Akun ini terdiri dari:

6. REAL ESTATE ASSETS

This account consists of:

	2016	2015	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Tanah dan bangunan siap dijual			Land and buildings ready for sale
Rancamaya phase II	324.127.812.090	331.067.571.108	Rancamaya phase II
Harvest City	53.511.007.354	72.403.260.258	Harvest City
Rancamaya phase I	51.964.565.985	50.832.539.347	Rancamaya phase I
Commercial Centre	49.882.231.518	46.813.553.269	Commercial Centre
Juniper Forest	13.848.289.311	13.353.259.051	Juniper Forest
Rumah tinggal dan ruko	2.410.344.610	2.410.344.609	Houses and shophouses
Royal Tajur	2.314.532.951	1.240.247.191	Royal Tajur
Subjumlah	498.058.783.819	518.120.774.833	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Building under construction
Rancamaya phase I,II dan III	24.865.360.499	39.345.644.271	Rancamaya phase I,II and III
Harvest City	27.931.758.254	36.520.603.721	Harvest City
Royal Tajur	14.267.965.248	10.941.505.218	Royal Tajur
Subjumlah	67.065.084.001	86.807.753.210	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Harvest City	105.251.236.237	103.500.556.284	Harvest City
Rancamaya phase III	10.529.101.689	28.380.194.568	Rancamaya phase III
Royal Tajur	6.704.623.421	17.066.762.763	Royal Tajur
Subjumlah	122.484.961.347	148.947.513.615	Subtotal
Jumlah	687.608.829.167	753.876.041.658	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current Assets</u>
Tanah yang belum dikembangkan			Land for development
Bekasi	1.387.261.363.261	1.325.410.626.857	Bekasi
Rancamaya	289.395.669.657	247.640.331.249	Rancamaya
Bogor	199.019.929.550	174.235.192.144	Bogor
Balaraja	58.796.632.079	53.833.793.948	Balaraja
Jumlah	1.934.473.594.547	1.801.119.944.198	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas area tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the area of land ready for sale and are being developed are as follows:

	2016 (dalam hektar / in hectare)	2015 (dalam hektar / in hectare)
Tanah siap di jual / land available for sale		
Rancamaya fase I / phase I	4,08	4,56
Rancamaya fase II / phase II	23,12	25,62
Rancamaya Commercial Centre	7,05	7,63
Harvest City	8,00	11,22

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

6. REAL ESTATE ASSETS (continued)

	2016	2015
	(dalam hektar / in hectare)	(dalam hektar / in hectare)
Tanah yang sedang dikembangkan / Land under development		
Rancamaya fase / phase III	0,94	2,72
Harvest City	18,59	18,61
Royal Tajur	0,69	1,28

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan entitas anaknya, dengan luas kotor seluas 792,68 hektar. CNMP dan entitas anaknya mempunyai izin pembebasan tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan entitas anaknya telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 513,09 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its subsidiaries. The gross total land area was 792.68 hectares. CNMP and its subsidiaries have a clearance permit of land for a total of area 1,050 hectares. CNMP and its subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 513.09 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk dan ISP, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 379,18 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 170,76 hektar dan 166,58 hektar.

The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Company and ISP, subsidiary, with a clearance permit for a total area of 379.18 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2016 and 2015, the gross total land area which has been cleared was 170.76 hectares and 166.58 hectares, respectively.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 43,50 hektar dan 42,69 hektar.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, subsidiary, with a clearance permit for a total area of 81.70 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2016 and 2015, the gross total land area which has been cleared was 43.50 hectares and 42.69 hectares, respectively.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Balaraja, merupakan tanah yang dimiliki oleh WSA, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 21,44 hektar.

The land for development in Balaraja, is owned by WSA, subsidiary. As of December 31, 2016 and 2015, total land area which has been cleared was 21.44 hectares, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Pengurangan aset real estat pada tahun 2016 dan 2015 termasuk reklasifikasi ke properti investasi masing-masing sebesar Rp10.656.654.856 dan Rp978.047.869 (Catatan 8).

9 unit rumah dan 5.356m² tanah milik TSA, entitas anak, di Bogor, dan tanah seluas 54.630m² milik Entitas Induk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh TSA dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

995.194m² dan 1.622.808m² tanah dalam pengembangan di Harvest City milik DRP dan DLS, entitas anak, beserta rumah yang akan berdiri di atasnya dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

6. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Deduction of real estate assets in 2016 and 2015 includes reclassification to investment properties amounting to Rp 10,656,654,856 and Rp978,047,869, respectively (Note 8).

9 unit of houses and 5,356m² of land owned by TSA, subsidiary, at Bogor and 54,630m² of land with Building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya that is located in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java owned by the Company are used as collateral of bank loan that obtained by TSA from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).

995,194m² and 1,622,808m² of land under development at Harvest City owned by DRP and DLS, subsidiaries, and its houses that will build on it are used as collateral of bank loan that obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 13).

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed their net realizable value, therefore no impairment was recognized.

7. FIXED ASSETS

The details of Group's fixed assets are as follows:

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan					
Tanah	157.793.772.975	63.000.000	-	157.856.772.975	Land
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	Golf courses
Bangunan	123.171.432.938	5.292.105.690	1.835.625.395	126.627.913.233	Buildings
Club house	24.737.367.271	900.081.819	-	25.637.449.090	Club houses
Kendaraan	21.383.825.901	207.199.137	3.902.708.118	17.688.316.920	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	22.126.458.628	1.855.933.042	7.293.819.803	16.688.571.867	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	25.192.632.360	1.074.158.755	-	26.266.791.115	Golf and country club equipments
Perabot dan peralatan hotel	23.192.157.551	540.864.920	93.567.082	23.639.455.389	Hotel furniture and fixtures
Jumlah	439.761.371.624	9.933.343.363	13.125.720.398	436.568.994.589	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						
Lapangan golf	27.103.927.846	3.034.436.538	-	30.138.364.384	Golf courses	
Bangunan	11.843.291.785	6.245.527.440	1.835.625.395	16.253.193.830	Buildings	
Club house	13.556.857.516	1.588.021.617	-	15.144.879.133	Club houses	
Kendaraan	14.926.046.550	2.617.803.202	3.817.390.618	13.726.459.134	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	17.655.732.800	3.192.147.118	7.235.790.962	13.612.088.956	Office furniture and fixtures	
Peralatan golf dan country club	18.485.686.002	1.835.916.349	-	20.321.602.351	Golf and country club equipments	
Perabot dan peralatan hotel	6.526.057.270	4.233.295.863	48.021.102	10.711.332.031	Hotel furniture and fixtures	
Jumlah	110.097.599.769	22.747.148.127	12.936.828.077	119.907.919.819	Total	
Nilai Buku	329.663.771.855			316.661.074.770	Net Book Value	
2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						
Tanah	157.380.559.527	413.213.448	-	-	157.793.772.975	Land
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	-	42.163.724.000	Golf courses
Bangunan	124.043.070.780	6.337.198.305	-	(7.208.836.147)	123.171.432.938	Buildings
Club house	24.460.286.558	277.080.713	-	-	24.737.367.271	Club houses
Kendaraan	18.775.550.344	2.731.165.112	122.889.555	-	21.383.825.901	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	20.286.682.410	1.841.501.218	1.725.000	-	22.126.458.628	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	24.128.831.474	1.063.800.886	-	-	25.192.632.360	Golf and country club equipments
Perabot dan peralatan hotel	15.751.140.056	232.181.348	-	7.208.836.147	23.192.157.551	Hotel furniture and fixtures
Jumlah	426.989.845.149	12.896.141.030	124.614.555	-	439.761.371.624	Total
Akumulasi Penyusutan						
Lapangan golf	24.069.491.312	3.034.436.534	-	-	27.103.927.846	Golf courses
Bangunan	7.272.423.595	4.950.457.321	-	(379.589.131)	11.843.291.785	Buildings
Club house	11.916.482.339	1.640.375.177	-	-	13.556.857.516	Club houses
Kendaraan	12.444.174.031	2.592.473.118	110.600.599	-	14.926.046.550	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	16.017.145.048	1.639.748.541	1.160.789	-	17.655.732.800	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	16.883.781.025	1.601.904.977	-	-	18.485.686.002	Golf and country club equipments
Perabot dan peralatan hotel	995.357.719	5.151.110.420	-	379.589.131	6.526.057.270	Hotel furniture and fixtures
Jumlah	89.598.855.069	20.610.506.088	111.761.388	-	110.097.599.769	Total
Nilai Buku	337.390.990.080				329.663.771.855	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	2016
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	11.765.633.804
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	10.981.514.323
Kepentingan nonpengendali	-
Total	22.747.148.127

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2016
Hasil penjualan	253.438.000
Nilai buku	200.465.259
Laba penjualan aset tetap	52.972.741

Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penambahan bangunan pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp1.055.031.313 (Catatan 8).

Bangunan, club house, dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 was charged and allocated as follows:

	2015	
	10.352.009.447	Cost of sales (Note 23)
	10.249.055.070	General and administrative expenses (Note 25)
	9.441.571	Noncontrolling interest
Total	20.610.506.088	Total

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2015	
	49.000.000	Selling price
	12.288.956	Book value
Laba penjualan aset tetap	36.711.044	Gain on sale of fixed assets

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Rights to Build (Hak Guna Bangunan) for a period of 20 to 30 years which will be due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Additions on building in 2016 included reclassifications from investment properties amounting to Rp1,055,031,313 (Note 8).

Buildings, club house, and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:

Mata Uang/Currency	Jumlah pertanggungan/Sum insured	
	2016	2015
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp 77.997.500.000	77.997.500.000
	USD 505.500	505.500
PT Asuransi Sinarmas	Rp 34.693.151.866	32.409.778.699
PT Asuransi Asoka Mas	Rp 101.588.977.699	97.172.350.229
	USD 505.500	505.500
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp -	5.324.200.637
Jumlah asuransi / Total insurance	Rp 214.279.629.565	212.903.829.565
	USD 1.011.000	1.011.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Bangunan R Hotel milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

7. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

R Hotel building owned by the Company is pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Based on review of the fixed assets, the Company's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets.

8. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTIES

Detail of the Group's investment properties are as follow:

2016					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	978.047.868	10.656.654.856	-	-	Land
Bangunan	3.051.677.800	520.196.243	-	8.622.944.052	Buildings
Subjumlah	4.029.725.668	11.176.851.099	-	8.622.944.052	Subtotal
Aset dalam tahap penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	9.677.975.365	-	1.055.031.313	(8.622.944.052)	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.707.701.033	11.176.851.099	1.055.031.313	-	Total Accumulated Depreciation
Bangunan	158.466.382	285.678.663	-	-	Buildings
Nilai Buku	13.549.234.651				Net Book Value
2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	-	978.047.869	-	-	Land
Bangunan	365.685.800	2.685.992.000	-	-	Buildings
Subjumlah	365.685.800	3.664.039.869	-	-	Subtotal
Aset dalam tahap penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	2.267.760.832	7.410.214.533	-	-	Buildings
Jumlah	2.633.446.632	11.074.254.402	-	-	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	15.236.907	143.229.475	-	-	Buildings
Nilai Buku	2.618.209.725				Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi adalah masing-masing sebesar Rp285.678.663 dan Rp143.229.475 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 25).

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2016 dan 2015 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp10.656.654.856 dan Rp978.047.869 (Catatan 6).

Pengurangan properti investasi bangunan pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi ke bangunan, asset tetap sebesar Rp1.055.031.313 (Catatan 7).

Properti investasi milik Entitas Induk, merupakan investasi pada bangunan untuk rumah toko dan rumah yang berlokasi di Rancamaya. Properti rumah toko disewakan kepada GIS dan GEA, entitas anak, sedangkan untuk properti rumah disewakan kepada pihak ketiga.

Properti investasi milik DRP, entitas anak, merupakan investasi pada bangunan untuk pasar tradisional yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Properti investasi milik DLS, entitas anak, merupakan investasi pada bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi lain milik DLS adalah Saung Apung yang merupakan properti investasi pada tanah yang berlokasi di Harvest City.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

9. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan liabilitas Grup atas pekerjaan konstruksi perumahan dan pembelian bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp285,678,663 and Rp143,229,475, respectively, in 2016 and 2015 (Note 25).

Additions on investment properties of land right and building in 2016 and 2015 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp10,656,654,856 and Rp978,047,869, respectively (Note 6).

Deduction on investment properties of building in 2016 is reclassifications to building, fixed assets amounting to Rp1,055,031,313 (Note 7).

The investment properties of the Company, represent investments in buildings for shophouses and houses which are located at Rancamaya. The shophouse properties have been leased to GIS and GEA, subsidiaries, whereas the house property leased to the third parties.

The investment properties of DRP, subsidiary, represent investments in buildings for traditional market which are located at Harvest City project. The properties have been leased to the third parties.

The investment properties of DLS, subsidiary, represent investments in buildings for Festival Oriental and Harvest Box which are located at Harvest City project. Other investment properties of DLS is Saung Apung represent investment properties in land which are located at Harvest City project.

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances indicate any impairment in the value of investment properties.

9. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents the Group's payables regarding the residence construction and purchase of raw material.

On December 31, 2016 and 2015, the Group's payables represents payables from third parties and is determined in Indonesian Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Perolehan aset real estat	13.165.015.500
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) - sementara	5.388.944.429
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	4.906.796.116
Akta jual-beli (AJB)	2.337.314.271
Lain-lain	14.460.621.429
Jumlah	40.258.691.745

10. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2015	
	14.246.087.138	Acquisitions of real estate assets
	13.542.418.897	Advance from Sales of Housing Loan (KPR) - temporary
	7.303.189.154	Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)
	3.372.659.932	Deed of sale (AJB)
	8.124.905.602	Others
Total	46.589.260.723	

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2016
Entitas Induk	
Pajak Penghasilan Final	5.655.225.969
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Final	8.183.625.417
Pajak Pertambahan Nilai	398.780.557
Jumlah	14.237.631.943

11. TAXATION

Prepaid taxes

This account consists of:

	2015	
	8.034.588.081	The Company Final Income Tax
	4.805.766.761	Subsidiaries Final Income Tax
	2.188.319.984	Value Added Tax
Total	15.028.674.826	

Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016
Entitas Induk	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1.401.808.225
Pasal 23	25.783.493
Pasal 25	-
Pasal 29	2.458.066
Final	109.945.359
Pajak Pertambahan Nilai	1.151.343.081
Pajak Pembangunan I	816.292.883
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	30.976.075
Pasal 23	43.464.204
Pasal 29	380.577.634
Final	165.588.050
Pajak Pertambahan Nilai	2.118.577.071
Pajak Pembangunan I	-
Jumlah	6.246.814.141

Taxes payable

This account consists of:

	2015	
	1.643.176.889	The Company Income Taxes
	6.416.880	Article 21
	80.894.778	Article 23
	2.978.152	Article 25
	172.667.136	Article 29
	1.127.515.662	Final Value Added Tax
	726.987.293	Development Tax I
		Subsidiaries Income Taxes
	109.352.683	Article 21
	36.928.515	Article 23
	349.678.500	Article 25
	313.644.332	Article 29
	3.337.837.084	Final Value Added Tax
	29.710.957	Development Tax I
Total	7.937.788.861	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.293.655.258	76.808.457.570
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(8.387.842.432)	(38.477.156.732)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	11.905.812.826	38.331.300.838
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	1.920.081.283	(2.935.141.981)
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.579.601.340	1.344.542.709
Penyisihan penurunan nilai piutang	524.682.696	120.000.000
Beda tetap		
Beban pajak final	7.749.058.274	-
Pajak penghasilan pasal 21	4.249.733.288	2.102.764.885
Promosi	1.306.292.995	220.096.356
Beban pajak	455.359.603	3.903.018.891
Sumbangan	411.293.988	709.623.467
Laba atas penghasilan kena pajak final	(25.781.338.252)	(36.664.354.683)
Pendapatan bunga	(2.282.702.360)	(5.196.883.501)
Pendapatan sewa	(425.942.665)	(466.230.000)
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK 55	(217.704.276)	89.745.533
Penghapusan piutang usaha	-	6.684.180.072
Konsumsi	-	75.957.604
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	-	49.040.900
Pembayaran pesangon	-	(7.212.180.679)
Penyusutan	-	(14.884.441)
Lain-lain	562.964.680	2.264.741.030
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	<u>1.957.193.420</u>	<u>3.405.337.000</u>

11. TAXATION (continued)

Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax expenses of Subsidiaries
Income before income tax expenses of the Company
Temporary differences
Depreciation of fixed assets
Provision for replacement equipment and supplies hotel
Allowance for impairment loss on receivables
Permanent differences
Final income tax
Income tax expenses article 21
Promotion
Tax expenses
Donation
Income subject to final tax of the Company
Interest income
Rent income
Interest income related to adoption of PSAK 55
Write-off of trade receivables
Consumption
Cost of sale of land and houses
Payment of retirement
Depreciation
Others
Taxable income - the Company

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pajak kini - Entitas Induk	489.298.250
Beban pajak kini - entitas anak	380.577.634
Jumlah beban pajak kini	869.875.884
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	486.840.184
Utang pajak penghasilan	383.035.700

Klasifikasi beban (manfaat) pajak menurut jenis pajaknya adalah :

	2016
Entitas Induk	
Nonfinal	489.298.250
Tangguhan	(1.006.091.330)
Entitas Anak	
Nonfinal	380.577.634
Jumlah	(136.215.446)

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pajak Tangguhan

Pada tahun 2016 dan 2015, rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut:

	2016
Penyusutan aset tetap	480.020.321
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	394.900.335
Penyisihan penurunan nilai piutang	131.170.674
Jumlah	1.006.091.330

11. TAXATION (continued)

Current Tax (continued)

The calculation of corporate income tax payable nonfinal Group are as follows:

	2015	
Current tax expenses - the Company	851.334.250	
Current tax expenses - subsidiaries	349.678.500	
Total current tax expenses	1.201.012.750	
Less prepaid taxes	848.356.098	
Income tax payables	352.656.652	

The classification of the income tax expense (benefit) by type are as follows:

	2015	
The Company		
Nonfinal	851.334.250	
Deferred	367.649.818	
Subsidiaries		
Nonfinal	349.678.500	
Total	1.568.662.568	

The Company will report the estimated taxable income for the year 2016 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

The Company has reported the estimated taxable income for 2015 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to Tax Office (KPP).

Deferred Tax

In 2016 and 2015, the details of deferred income tax benefit (expense) based on temporary difference factors are as follows:

	2015	
Depreciation of fixed assets	(733.785.495)	
Provision for replacement of equipment and hotel supplies	336.135.677	
Allowance for impairment of trade receivables	30.000.000	
Total	(367.649.818)	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Penyusutan aset tetap	1.056.449.370
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	731.036.012
Penyisihan penurunan nilai piutang	251.821.603
Jumlah	2.039.306.985

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
Depreciation of fixed assets	576.429.049	
Provision for replacement of equipment and hotel supplies	336.135.677	
Allowance for impairment of trade receivables	120.650.929	
Total	1.033.215.655	

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak

Selama tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB yang terdiri dari :

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty

During year 2016, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Article type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Denda/ Amount of penalty
00154/101/15/054/16	26 Mei 2016/ May 26, 2016	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value Added Tax	2013	106.638.307
00152/107/13/054/16	26 Mei 2016/ May 26, 2016	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value Added Tax	2013	71.212.935
00044/101/15/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	25.468.262
00086/101/14/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	17.709.616
00153/107/13/054/16	26 Mei 2016/ May 26, 2016	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value Added Tax	2013	15.694.555
00189/101/15/054/16	10 Mei 2016/ May 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	2.285.814
00007/106/14/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 25/29/ Income tax article 25/29	2014	1.000.000
00042/101/15/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	383.541
00045/101/15/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	220.255
00039/101/15/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	100.000
00040/101/15/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	100.000
00041/101/15/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	100.000
00043/101/15/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	100.000
00046/101/15/054/16	10 Februari 2016/ February 10, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	100.000
00047/101/15/054/16	22 Februari 2016/ February 22, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	100.000
00061/101/15/054/16	04 Mei 2016/ May 4, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	100.000
00157/101/15/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2013	100.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan
Denda Pajak (lanjutan)**

**Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB)
and Taxes Penalty (continued)**

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Denda/ Amount of penalty
00084/101/14/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	100.000
00085/101/14/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	100.000
00066/101/16/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00065/101/16/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00064/101/16/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00063/101/16/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00062/101/16/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00081/101/16/054/16	31 Agustus 2016/ August 31, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00149/101/16/054/16	30 November 2016/ November 30, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00148/101/16/054/16	30 November 2016/ November 30, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00049/101/13/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2013	100.000
00048/101/13/054/16	26 Juli 2016/ July 26, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2013	100.000
00011/140/13/054/16	18 Juli 2016/ July 18, 2016	PPh Pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2013	100.000
00015/103/13/054/16	18 Juli 2016/ July 18, 2016	PPh Pasal 23/ Income tax article 23	2013	100.000
Jumlah/Total				242.913.274

Entitas Induk telah membayar dan mencatat SKPKB ini pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2016.

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter in "Income (Expense) Others - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

Pada tanggal 28 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas dan aset tetap pengampunan pajak sebesar Rp194.500.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp3.890.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In September 28, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash and fixed assets amounted to Rp194,500,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp3,890,000, which was charged to the current year profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, TSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. TSA membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, KBM berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). KBM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. KBM membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, DLS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. DLS membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, DRP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DRP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp150.000.000. DRP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

11. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

In September 30, 2016, TSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. TSA paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, KBM participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). KBM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. KBM paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, DLS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DLS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. DLS paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, DRP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DRP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp150,000,000. DRP paid the related redemption money amounting to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.



**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2016, GIS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GIS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GIS membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, GEA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GEA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GEA membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, WSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). WSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 28 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. WSA membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, CNMP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). CNMP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 29 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. CNMP membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak sebesar Rp594.500.000, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

In September 27, 2016, GIS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GIS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GIS paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, GEA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GEA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GEA paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, WSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). WSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 dated September 28, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. WSA paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, CNMP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). CNMP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 dated September 29, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. CNMP paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounting Rp549,500,000, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Notes 19)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk pendapatan:

	2016
Penjualan tanah dan rumah tinggal	204.396.821.598
Keanggotaan golf - iuran bulanan	3.887.710.946
Lain-lain	87.986.918.338
Total	296.271.450.882
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	296.271.450.882
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	-

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko, dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

13. UTANG BANK

Jangka pendek

Berdasarkan perjanjian No. 3754/BOG/EXT/16 tanggal 14 September 2016, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2017.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah tanah seluas 54.630m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya, atas nama Entitas Induk yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

12. ADVANCES RECEIVED

This account consists of advances from customers for revenue of:

	2015	
	269.594.386.764	Sale of land and houses
	3.038.362.863	Golf membership - monthly fees
	71.282.287.898	Others
Total	343.915.037.525	Total
	342.778.522.776	Realized within one year
	1.136.514.749	Portion to be realized for more than one year

Advances on sales of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores, and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Other advances received represents acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled the revenue recognition criteria.

13. BANK LOANS

Short-term

Based on deed No. 3754/BOG/EXT/16 dated September 14, 2016, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with maximum loan amounted to Rp15,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and will due on September 14, 2017.

The collateral used by Company is Building land area of 54,630m² Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya, on behalf of the Company that is located in residential housing in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java (Note 6).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp7.166.499.314.

Pada tanggal 15 Desember 2015, TSA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2017.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh TSA dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp9.396.935.448.

Jangka panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

	2016
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	135.055.182.321
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	46.329.787.226
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	15.000.000.000
Total	196.384.969.547
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	143.353.054.665
Bagian jangka panjang	53.031.914.882

BTN

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) dan DRP, entitas anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp35.200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

13. BANK LOANS (continued)

Short-term (continued)

As of December 31, 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp7,166,499,314.

On December 15, 2015, TSA, subsidiary, obtained Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with maximum loan amounted to Rp10,000,000,000. This loan bears interest at 10.5% per annum and will due on December 15, 2017.

Collateral regarding this loan is equal to long-term bank loan obtained from TSA of PT Bank Pan Indonesia Tbk.

As of December 31, 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp9,396,935,448.

Long-term

The details of long-term bank loans obtained by the Group consists of :

	2015	
	159.184.867.700	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
	54.151.744.731	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
	15.160.309.493	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
Total	228.496.921.924	Total
	59.599.198.440	Less current portion
	168.897.723.484	Long-term portion

BTN

Based on the loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) and DRP, subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp35,200,000,000. Maturity date of this agreement is counted 24 months after the date of signing of the loan agreement.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2016 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

BTN (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2012, BTN menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp112.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H. pada tanggal 29 Juli 2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 Juli 2017.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan 995.194m² dan 1.622.808m² tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BANK LOANS (continued)

BTN (continued)

On July 24, 2012, BTN agreed to increase the maximum loan amount to Rp60,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp112,000,000,000. This loan bears interest at 13% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., dated July 29, 2016, DRP and BTN agreed to extend the due for this loan to July 27, 2017.

Both loan are secured with 995,194m² and 1,622,808m² land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, subsidiaries, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Act as guarantor for another parties and or guarantee property.
- Amend the Article of Association and change members of management.
- Declare of bankruptcy.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the shareholders.
- Distribute of dividend.
- Lease DRP to other parties.